

Jurnal Internasional:

Horn, Peter. 2011. *Local Cultures And Global Dynamics*. Journal Culture Civilization And Human Society. Volume 2 Hal.1-4

Pekajova, Livia. 2010. *Local Culture in the Era of Globalisation: Focused on the Zlín Region*. Jurnal Ostrava. volume 01 Hal.169-176

LAMPIRAN**Instrumen Penelitian**

No	Keterangan	Data Primer				Data Sekunder
		P	W M	WS L	B	Bk/Mk/Web
I	Pendahuluan					
	A. Latar Belakang	X				X
	B. Rumusan Masalah	X				
	C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	X				
	D. Tinjauan Penelitian Sejenis					X
	E. Kerangka Konseptual	X				X
	F. Metodologi Penelitian					
	1. Lokasi dan Waktu Penelitian	X				
	2. Subjek Penelitian	X		X		
	3. Peran Peneliti					
	4. Jenis Penelitian	X				X
	G. Teknik Pengumpulan Data					
	1. Metode Wawancara	X				
	2. Metode Observasi	X				
	3. Metode Studi Kepustakaan	X				X
	4. Strategi Triangulasi Data	X	X			
	H. Sistematika Penulisan	X				

II	Ruang Budaya Sanggar Sekar Pusaka Dan Kehidupan Masyarakat				
	A. Pengantar	X			
	B. Sejarah Sanggar Sekar Pusaka	X	X		X
	C. Kondisi Geografis dan Kehidupan Sosial Budaya Anggota Sanggar Sekar Pusaka dan Masyarakat Sekitar	X	X		X
	D. Studi Monografi Sanggar Sekar Pusaka	X			X
	1. Luas dan Batas Sanggar Sekar Pusaka		X		
	2. Kepemimpinan dan Kependudukan Sanggar Sekar Pusaka	X	X		
	E. Struktur Organisasi Sanggar Sekar Pusaka	X	X		
	1. Keanggotaan Sanggar Sekar Pusaka	X	X		
	2. Program Sanggar Sekar Pusaka	X	X		
	F. Sarana Fisik yang Digunakan untuk Penampilan Tari Jakasona		X		X
	G. Penutup	X			
III	Sanggar Sekar Pusaka Sebagai Upaya Sarana Mempertahankan Tari Jakasona				
	A. Pengantar	X	X		
	B. Tari Jakasona di Sanggar Sekar Pusaka	X	X		X
	1. Asal Mula Tari Jakasona	X	X		X
	2. Prosesi Tari Jakasona	X	X		

	C. Sosialisasi Tari Jakasona Sanggar Sekar Pusaka	X	X			X
	1. Tantangan Eksistensi Kebertahanan Tari Jakasona di Sanggar Sekar Pusaka		X			X
	D. Upaya Mempertahankan Tari Jakasona di Era Modern		X			X
	E. Peranan Tokoh Raden Ono Lesmana Kartadikoesoemah		X			X
	F. Penutup	X	X			
IV	Tari Jakasona dan Identitas Sanggar Sekar Pusaka Bagi Masyarakat Sumedang					
	A. Pengantar	X				
	B. Proses Pewarisan Tari Jakasona		X			
	C. Hubungan Tari Jakasona dan Masyarakat Sumedang		X			
	D. Tari Jakasona: Identitas Sanggar Sekar Pusaka		X			
	E. Symbolisme Sebelum Memabawakan Tari Jakasona		X			
	1. Nyekar		X			X
	F. Penutup	X				
V	Penutup					
	A. Kesimpulan	X	X			
	B. Saran	X	X			

Keterangan

- P : Pengamatan
 WM : Wawancara Mendalam
 WSL : Wawancara Sambil Lalu
 B : Biografi
 S : Survei
 Bk/Mk/Web : Buku, Koran, Majalah, Web

LAMPIRAN
Field Note Wawancara

Field Note 1

Waktu Wawancara : Minggu, 26 Mei 2019

Tempat Wawancara : Sanggar Sekar Pusaka

Informan : Rd.Wida Lesmana

Wawancara dilakukan pada hari Minggu 26 Mei 2019 di rumah Rd.Wida Lesmana yang sekaligus merupakan Sanggar Sekar Pusaka. Satu hari sebelum wawancara berlangsung, penulis telah membuat janji dengan Rd.Wida Lesmana dan tidak lama setelah itu beliau langsung meluangkan waktunya untuk menemui penulis.

Deskripsi Data	Taksonomi
Sebagai keturunan dari Rd.Ono, Rd.Wida Lesmana merupakan pemimpin Sanggar Sekar Pusaka generasi ketiga.	Rd. Wida Lesmana merupakan pemimpin Sanggar Sekar Pusaka ketiga
Ketika ditanya mengenai sejarah Sejarah Sekar Pusaka, Rd.Wida Lesmana menjelaskan bahwa pada berdirinya sanggar tersebut tidak lepas dari peran Rd.Ono Lesmana.	Rd.Ono Lesmana merupakan alasan berdirinya sanggar Sekar Pusaka
Ketika ditanya mengenai sejarah tari Jakasona, Rd.Wida Lesmana menjelaskan bahwa tari Jakasona diambil dari cerita legenda Sangkuriang. Nama Jakasona sendiri merupakan nama kecil dari sosok Sangkuriang.	Tari Jakasona merupakan tari yang diadaptasi dari cerita legenda Sangkuriang
Sanggar Sekar Pusaka merupakan sanggar tertua di Sumedang yang memiliki karya tarian asli yang diciptakan oleh tokoh tari yang berasal dari sanggar tersebut. melalui hal tersebut membuat sanggar Sekar Pusaka banyak dikenal oleh masyarakat	Sanggar Sekar Pusaka merupakan sanggar tertua di Sumedang

<p>Sumedang bahkan luar kota sekalipun.</p> <p>Ketika ditanya mengenai hal apa yang membuat eksistensi tarian Jakasona semakin tergeser, Rd.Wida Lesmana menjelaskan bahwa globalisasi yang semakin maju berkembang banyak memunculkan seni budaya baru sehingga mengancam keberadaan seni tradisi Sumedang, salah satunya Tari Jakasona. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya generasi Sumedang yang lebih suka membawakan seni budaya luar dibandingkan seni budaya sendiri</p> <p>Ketika ditanya mengenai pentingnya mempertahankan Tari Jakasona, Rd.Wida Lesmana menjawab bahwa tarian tersebut merupakan tarian asli Sumedang yang dibuat langsung oleh tokoh tari daerah tersebut.</p>	<p>Globalisasi merupakan salah satu ancaman keberlanjutan tari Jakasona</p> <p>Tari Jakasona merupakan tarian asli Sumedang</p>
--	---

Catatan Reflektif

Menurut Rd.Wida Lesmana, berdirinya Sanggar Sekar Pusaka tidak lepas dari sosok Rd.Ono Lesmana. Tari Jakasona merupakan tarian yang diambil dari kisah legenda Sangkuriang. Di era globalisasi sekarang ini tari Jakasona memiliki ancaman keberlanjutannya karena banyak dari generasi Sumedang yang lebih membawakan seni budaya barat dibanding budaya sendiri.

Field Note 2

Waktu Wawancara : Minggu, 26 Mei 2019

Tempat Wawancara : Sanggar Sekar Pusaka

Informan : Tati

Wawancara dilakukan pada hari Minggu 26 Mei 2019 di rumah Tati yang sekaligus merupakan Sanggar Sekar Pusaka. Satu hari sebelum wawancara berlangsung,

penulis telah membuat janji dengan Tati dan tidak lama setelah itu beliau langsung meluangkan waktunya untuk menemui penulis.

Deskripsi Data	Taksonomi
<p>Katika ditanya mengenai sanggar, Tati menjawab bahwa dia merupakan penari sanggar pada zaman dulu dan merupakan ibu kandung dari Rd.Wida Lesmana</p>	<p>Tati merupakan ibu kandung Rd.Wida Lesmana</p>
<p>Ketika ditanya mengenai makna tarian Jakasona, Tati menjelaskan bahwa pada tarian tersebut mengandung makna gigih, kuat, gagah, percaya diri dan rcaya diri dan lain sebagainya</p>	<p>Tari Jakasona mengandung makna gigih, kuat dan pemberani.</p>
<p>Ketika ditanya mengenai asal usul tarian Jakasona, nama tarian tersebut diambil dari nama kecil sosok Sangkuriang.</p>	<p>Nama Jakasona merupakan nama kecil dari Sangkuriang</p>
<p>Ketika ditanya mengenai program rutin yang diadakan di Sanggar Sekar Pusaka, Tati menjelaskan bahwa di sanggar tersebut sering mengadakan latihan rutin, workshop bahkan pagelaran.</p>	<p>Latihan rutin merupakan agenda utama di Sanggar Sekar Pusaka</p>
<p>Ketika ditanya mengenai upaya</p>	<p>Upaya mempertahankan Tari Jakasona</p>

mempertahankan tari Jakasona, Tati menjelaskan bahwa sanggar tersebut kerap mengadakan workshop, pagelaran, membuat metode pengajaran tari yang baik dan lain sebagainya	yaitu dengan mengadakan Workshop, pagelaram dan lain sebagainya.n
--	---

Catatan Reflektif

Nama Jakasona merupakan nama kecil dari tokoh legenda Sangkuriang. Pada tarian Jakasona mengandung makna gagah, kuat, pemberani dan lain sebagainya. Upaya untuk mempertahankan tari Jakasona yaitu dengan membuat sistem pembelajaran tari yang menarik sehingga dapat menjangkau generasi muda untuk belajar tari Jakasona, kemudian melalui kegiatan workshop dan juga pagelaran.

Field Note 3

Waktu Wawancara : Minggu, 26 Mei 2019

Tempat Wawancara : Graha Insun Medal

Informan : Sevila Meytalani

Wawancara dilakukan pada hari Minggu 26 Mei 2019 di Graha Insun Medal Sumedang. Tiga hari sebelum wawancara berlangsung, penulis telah membuat janji dengan Sevila dan tidak lama setelah itu beliau langsung meluangkan waktunya untuk menemui penulis.

Deskripsi Data	Taksonomi
Ketika ditanya mengenai Tari Jakasona sehingga penting untuk dijaga eksistensinya, Sevila menjelaskan bahwa tarian Jakasona sangat penting untuk dijaga karena merupakan tarian asli Sumedang dan telah ada sejak	Tari Jakasona merupakan tarian yang sudah ada sejak zaman kolonial

<p>zaman penjajahan dulu</p> <p>Ketika ditanya mengenai peran dan keterikatannya pada Sanggar Sekar Pusaka, Sevila menjelaskan bahwa dirinya bangga karena bisa menjadi anggota dari sanggar tersebut, terlebih lagi Sanggar Sekar Pusaka merupakan sanggar tertua di Sumedang dan sanggar yang memiliki tokoh penting didalamnya.</p> <p>Ketika ditanya mengenai sosok Rd.Ono Lesmana dan peranannya, Sevila menjelaskan bahwa Rd.Ono Lesmana merupakan sosok tokoh tari yang inovatif dan multitalenta dan berkaya.</p> <p>Ketika ditanya mengenai faktor penghambat masyarakat kurang tertarik dengan Tari Jakasona, Sevila menjelaskan bahwa faktor tarian yang sulit membuat masyarakat berfikir dua kali untuk mempelajari tarian tersebut. para penari yang sudah memiliki <i>basic</i> menaripun ketika belajar Tari Jakasona akan butuh adaptasi yang baru</p>	<p>Sanggar Sekar Pusaka memberi kebanggaan kepada anggota karena sanggar tersebut memiliki tokoh tari penting</p> <p>Raden Ono Lesmana merupakan seniman multitalenta</p> <p>Tari Jakasona tergolong tarian yang sukar</p>
---	--

<p>Ketika ditanya mengenai upaya yang dilakukan untuk mempertahankan Tari Jakasona dari sisi generasi muda, Sevila menjawab bahwa dengan terus melatih kemampuan menari dan membagikannya kepada yang akan membantu dalam mempertahankan tarian tersebut. Terlebih tarian hasil karya Rd.Ono Lesmana tersebut banyak menginspirasi penari-penari muda seperti dirinya</p>	<p>Karya tari Rd.Ono Lesmana memiliki sifat menginspirasi kaum muda sehingga penting untuk dipertahankan</p>
---	--

Catatan Reflektif

Tari Jakasona merupakan tarian yang memiliki sejarah cukup panjang karena telah ada sejak zaman penjajahan. Bagi penari di sanggar tersebut, mereka memiliki rasa bangga karena di Sanggar Sekar Pusaka merupakan tempat lahirnya tarian-tarian klasik yang diciptakan oleh tokoh tari yang berasal dari sanggar tersebut. Banyak dari penari muda seperti dirinya yang banyak mendapat motivasi dari karya tari ciptaan Rd.Ono Lesmana.

Field Note 4

Waktu Wawancara : Minggu, 26 Mei 2019

Tempat Wawancara : Graha Insun Medal

Informan : Fajar Anwar

Wawancara dilakukan pada hari Minggu 26 Mei 2019 di Graha Insun Medal Sumedang. Tiga hari sebelum wawancara berlangsung, penulis telah membuat janji dengan Fajar dan tidak lama setelah itu beliau langsung meluangkan waktunya untuk menemui penulis.

Deskripsi Data	Taksonomi
<p>Sebagai penari di Sanggar Sekar Pusaka, ketika akan tampil diatas panggung Fajar akan dibantu oleh panitia yang bertugas mengurus penari dalam mempersiapkan kebutuhan penampilannya diatas panggung, seperti <i>make up</i>, kostum dan lain sebagainya.</p>	<p>Fajar Anwar adalah seorang anggota tari Sanggar Sekar Pusaka</p>
<p>Ketika ditanya mengenai pentingnya mempelajari Tari Jakasona, Fajar menjelaskan bahwa generasi muda sekarang penting banget untuk mempelajari tari Jakasona karena jika bukan dari generasi mudanya yang menjaga mau sama siapa. Terlebih untuk pengenalan tari Jakasona ke daerah luar jika dari penarinya sendiri tidak ada maka hal tersebut tidak akan terlaksana.</p>	<p>Pentingnya mempelajari Tari Jakasona bagi generasi muda</p>
<p>Ketika ditanya mengenai sosok Rd.Ono Lesmana terhadap perjuangannya di dunia tari, Fajar menjelaskan bahwa Rd.Ono merupakan sosok yang inspiratif. Meskipun dirinya adalah seorang laki-laki namun kemampuannya dalam dunia tari sangat</p>	<p>Raden Ono Lesmana merupakan tokoh tari yang inspiratif</p>

baik sehingga membawanya menjadi salah satu tokoh tari di tanah sunda.

Ketika ditanya mengenai Sanggar Sekar Pusaka, Fajar menjelaskan bahwa sanggar tersebut merupakan tempat untuk berkesenian. Di Sanggar Sekar Pusaka banyak memberikan ilmu baru mengenai tari klasik, salah satunya Tari Jakasona. Oleh karena itu, sanggar tersebut merupakan tempat sosialisasi yang baik untuk membagikan ilmu tari.

Sanggar Sekar Pusaka merupakan ranah sosialisasi tari Jakasona

Catatan Reflektif

Sanggar Sekar Pusaka merupakan tempat sosialisasi dan penurunan ilmu tari kepada generasi muda untuk melestarikan tari Jakasona. Banyak dari penari di sanggar tersebut termotivasi dengan sosok Rd. Ono Lesmana dalam dunia tari. Pada persiapan sebelum manggung penari memiliki panitia yang akan membantu mempersiapkan kebutuhan penari sebelum tampil.

Field Note 5

Waktu Wawancara : Minggu, 26 Mei 2019

Tempat Wawancara : Rumah Aldy Setiawan

Informan : Aldy Setiawan

Wawancara dilakukan pada hari Selasa 28 Mei 2019 di rumah Aldy Setiawan Sumedang. Satu hari sebelum wawancara berlangsung, penulis telah membuat janji dengan Aldy dan tidak lama setelah itu beliau langsung meluangkan waktunya untuk menemui penulis.

Deskripsi Data	Taksonomi
<p>Sebagai mantan anggota Sanggar Sekar Pusaka, Aldy memutuskan untuk tidak menari lagi karena pekerjaan yang dimilikinya tidak memberi waktu untuk melakukan aktivitas menari</p>	<p>Aldy Setiawan adalah mantan anggota Sanggar Sekar Pusaka</p>
<p>Ketika ditanya mengenai pentingnya melestarikan Tari Jakasona, Aldy menjelaskan bahwa harapan agar tari Jakasona akan tetap bertahan hingga masa berikutnya adalah dari generasi muda Sumedang yang harus mulai prihatin dengan keadaan seni tradisi zaman sekarang.</p>	<p>Generasi muda merupakan agen sosialisasi yang tepat untuk mempertahankan Tari Jakasona</p>
<p>Ketika ditanya mengenai faktor penyebab Tari Jakasona terancam keberadaannya di era sekarang, Aldy menjawab bahwa teknologi yang</p>	<p>Peran teknologi yang semakin canggih memberi pengaruh kepada generasi muda</p>

berkembang semakin canggih, membuat generasi muda banyak mendapat informasi dari luar mengenai kegiatan dan seni budaya baru sehingga mereka lebih tertarik dengan hal yang baru tersebut

Ketika ditanya mengenai upaya untuk mempertahankan Tari Jakasona, Aldy menjelaskan bahwa dengan metode yang baik dan tepat untuk diterapkan pada zaman sekarang dalam pengajaran tari akan memiliki kemungkinan generasi muda tertarik terhadap Tari Jakasona.

Pentingnya metode pembelajaran tari untuk menarik generasi muda agar tertarik untuk mempertahankan Tari Jakasona

Catatan Reflektif

Salah satu faktor yang mempengaruhi aktivitas penari dalam mempertahankan Tari Jakasona adalah pekerjaan. Melalui pekerjaan tersebut, sebagian penari sanggar banyak yang termarginalisasikan oleh pekerjaan yang dimilikinya. Banyak dari anggota sanggar yang tidak memiliki waktu luang untuk berkesenian karena terkendala waktu dan jarak latihan. Meskipun alasan pekerjaan tidak memberi waktu untuk melakukan aktivitas kesenian, namun anggota sanggar tersebut berharap kepada generasi muda untuk mulai memupuk rasa kepedulian terhadap budaya lokal Sumedang, salah satunya Tari Jakasona.

RIWAYAT HIDUP



Ari Andriana Cahya. Anak laki-laki ke-2 ini lahir di Sumedang pada tanggal 16 April 1997. Lahir di keluarga sederhana yang penuh kehangatan membuat anak ini merasa bahwa hidup yang sesungguhnya adalah ketika dapat bermanfaat dan saling menghargai. Sikap kedua orang tua yang penyayang adalah salah satu kunci semangat dalam mencapai cita-cita. Pada jenjang awal pendidikannya, Ari panggilan akrabnya, menempuh pendidikan TK di TK Al-Hikmah Sumedang. Kemudian pada tahun 2003 ia melanjutkan pendidikan sekolah dasarnya di SDN Negeri Cadas Pangeran dan selesai pada tahun 2009. Setelah lulus dari sekolah dasar, ia melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 3 Sumedang dan menyelesaikannya pada tahun 2012. Kemudian pada tahun yang sama ia meneruskan pendidikan ke SMAN 2 Sumedang dan lulus pada tahun 2015 serta pada tahun yang sama ia mendapatkan kesempatan untuk mendapat pendidikan di Universitas Negeri Jakarta.

Kehidupan Ari dari tingkat Sekolah Menengah Pertama tidak lepas dari dunia tari. Awalnya ia tidak begitu tertarik pada dunia tari, namun berawal dari ujian praktek tari pada kelas VII di SMP tersebut membuat ia tertarik dan seperti menemukan dunianya. Melalui aktifitas menari membuat ia dapat menjadi dirinya sendiri dan menemukan kebahagiaan yang tidak semua orang dapat memilikinya. Saat ini, mahasiswa yang gemar menari tersebut pernah mengikuti kegiatan PKM di SMA Diponegoro 1. Pada waktu yang bersamaan ia juga sambil mengerjakan skripsi. Pada proses pengerjaan skripsi tersebut merupakan salah satu tahapan yang harus ditempuh untuk meraih gelar sarjana (S.Pd). Gelar ini akan dipersembahkan kepada kedua orangtua sebagai salah satu hadiah dimasa tua. Ia berharap semoga setelah ini ia masih akan selalu dapat memberikan kebahagiaan bagi kedua orangtua dan keluarganya.

Lebih lanjut bisa menghubungi Ari melalui e-mail ari.ac1604@gmail.com